

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

1. Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Permulaan pada Anak Prasekolah dengan Penggunaan Metode Pengajaran *Jolly Phonics*.
2. Bidang Ilmu Penelitian : Psikologi
3. Ketua Peneliti :
a. Nama : Lisnawati Ruhaena, S. Psi, M. Si., Psikolog
b. Jenis Kelamin : P
c. NIP : 836
d. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/IIIa
e. Jabatan : -
f. Fakultas : Psikologi
4. Jumlah tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Sekolah TK Al-Azhar Syifa Budi, Solo
6. Bila penelitian ini merupakan kerjasama kelembagaan
a. Nama instansi : -
b. Alamat : -
7. Waktu Penelitian : 10 Bulan
8. Biaya Penelitian : Rp.10.000.000,-

Surakarta, 27 September 2008
Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi

Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Psi
NIP 838

Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si., Psikolog
NIP 836

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Markhamah, M. Hum
NIP. 131603025



A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN

Selain matematika, membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang paling penting untuk anak sekolah dan harus dikuasai pada masa awal sekolah. Kemampuan ini menjadikan anak mampu mengikuti proses belajar selanjutnya dan menjadi pelajar yang mandiri (Stainthorp, Hughes, 1999;1). Selain itu kemampuan membaca menjadi prediktor kuat untuk konsep diri yang positif dan negatif di bidang akademik (Chapman, Tunmer, Prochnow, 2000). Sayangnya fakta menunjukkan bahwa dari 17 sekolah dasar di Yogyakarta dan Sleman terdapat 12 % dari 170 siswa kelas 1 dan 2, yang belum dapat membaca kalimat sederhana dengan lancar (Widyana, 2006). Di Jakarta, pada murid kelas 5 terdapat sekitar 45% anak yang kemampuan pemahaman bacaannya masih kurang (Sri Tiatri, 2006). Sementara itu di sisi lain perkembangan jaman sudah menuntut anak-anak untuk belajar bahasa Inggris sedini mungkin. Salah satu upaya untuk mengatasi kondisi ini adalah memikirkan suatu metode pengajaran yang efektif untuk mengajarkan baca tulis sekaligus juga mengajarkan bahasa Inggris.

Metode *Jolly Phonics* adalah salah satu cara mengajarkan anak membaca dan menulis yang menggunakan pendekatan *bottom up process* dan *top-down* secara seimbang yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan juga memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf. Metode ini dirumuskan oleh Sue Loyd (1992) dari Inggris dan telah digunakan di beberapa negara berbahasa Inggris (Inggris, Amerika, Kanada, Australia) dan juga negara berbahasa selain bahasa Inggris (Korea, Malaysia). Penelitian Stuart (1999) menunjukkan bahwa metode ini ternyata efektif untuk mengajarkan baca tulis bahasa Inggris pada anak dengan bahasa ibu bukan bahasa Inggris. Proses pengajaran dengan metode ini memiliki karakteristik mengajarkan bunyi huruf secara multi sensori dan menggunakan asosiasi gerakan yang memudahkan untuk mengingat huruf. Kemudian mengajarkan sintesa bunyi untuk mengeja kata, mengidentifikasi bunyi dalam kata, serta menulis huruf dengan cara yang tepat. Selain itu diajarkan pula kata-kata sulit yang tidak bisa dieja.

Setelah mendalami metode ini, muncul inspirasi untuk menggunakannya pada anak yang berbahasa ibu Indonesia. Penulis kemudian melakukan penelitian pertama yang telah dilakukan pada tahun 2007, untuk mengetahui efektivitas metode ini pada anak Indonesia khususnya TK A. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa keuntungan yang

dapat diperoleh anak berbahasa ibu Indonesia yang mulai belajar baca tulis dengan metode *Jolly Phonics*, yaitu anak belajar beberapa bunyi huruf diftong (digraph) yang ada dalam ejaan bahasa Inggris dan tidak ada dalam bahasa Indonesia. Hal ini sangat penting untuk membuat anak mampu mengeja kata bahasa Inggris sehingga tidak mengalami kekeliruan dalam pengucapan. Selain itu anak juga diajarkan kata-kata sulit yang akan membuat mereka tahu cara membaca dan menulis dengan tepat. Dalam pengajaran dengan metode ini anak banyak dikenalkan pada kosa kata bahasa Inggris. Untuk itu dilakukan integrasi pengajaran bahasa Inggris dengan pengajaran baca tulis bahasa Indonesia agar lebih efisien dalam pemanfaatan waktu dan lebih kontekstual dalam proses pengajaran.

Dalam penelitian itu, terbukti pengajaran dengan metode *Jolly Phonics* efektif dan dapat direalisasikan di sekolah yang berbahasa pengantar Indonesia. Efektivitas metode ini lebih tinggi dibandingkan dengan metode reguler. Selanjutnya hal ini membuat penulis lebih tertarik untuk mendalami pengaruh metode ini terhadap kemajuan kemampuan baca-tulis subjek setelah duduk di TK B. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini karena ingin menjawab apakah terdapat konsistensi efektivitasnya.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*, dengan jumlah subjek 30 anak TK B Al-azhar Syifa Budi, Solo. Subjek mendapat pengajaran baca tulis dengan metode *Jolly Phonics*, yang mengintegrasikan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan materi pengetahuan bunyi huruf (bukan nama alphabet) dan kosa kata bahasa Inggris, menulis bentuk huruf, mengeja kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melatih kesadaran fonemik, dan mengajarkan kata-kata sulit bahasa Inggris. Setiap subjek mendapatkan pengukuran pra dan pasca, dengan menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari alat ukur *Early Reading Screening Instrument* (ERSI; Morris, 1992, 1998). Hasil pengukuran pra dan pasca ini kemudian diuji signifikansi peningkatannya, dengan statistik t test untuk sample berpasangan. Hasil analisis diperoleh $t = -13,562$ dengan $p = 0,000$, dengan demikian hipotesa diterima artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan rata-rata skor pada tes pre dan post. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada anak prasekolah sebagai pengaruh kelanjutan pengajaran dengan metode *Jolly Phonics*. Hal ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa metode ini memiliki konsistensi efektivitas dalam aplikasinya di TK A dan di TK B.

Selain data kuantitatif seperti di atas, diperoleh pula data kualitatif berkaitan dengan proses pengajaran. Faktor pendukung yang memperlancar proses anak belajar adalah:

- a. Keterlibatan orang tua menstimulasi anak di rumah dengan materi yang telah diajarkan di sekolah.
- b. Kecakapan guru dalam mengaitkan berbagai kegiatan sekolah dengan pengajaran baca-tulis.
- c. Penggunaan media pengajaran seperti kartu alfabet dan gambar serta buku cerita mempermudah anak untuk memberikan perhatian dan memfokuskan konsentrasi.
- d. Pendekatan individual dalam proses pengajaran dibutuhkan untuk mengimbangi pendekatan klasikal untuk menjamin setiap kebutuhan anak terpenuhi, sehingga anak dapat mengikuti pelajaran baca tulis sesuai dengan kecepatannya.

Adapun faktor penghambat yang menuntut upaya untuk mengatasinya adalah:

- a. Tingkat kesulitan dalam mensintesa bunyi menjadi suku kata, dan mensintesa suku kata menjadi kata merupakan faktor yang membuat anak membutuhkan waktu latihan banyak untuk menguasai kemampuan mengeja.
- b. Kata-kata bahasa Inggris yang sulit (*Tricky words*) membutuhkan pengulangan yang sering untuk dapat dikuasai anak.
- c. Dalam penerapannya di sekolah taman kanak-kanak dengan pengantar bahasa Indonesia, dibutuhkan beberapa penyesuaian materi *Jolly Phonics* agar lebih mudah difahami dan dirasakan sesuai dengan kenyataan sehari-hari yang dihadapi anak. Penyesuaian materi ini mencakup bunyi huruf ejaan Inggris yang diganti dengan bunyi huruf sesuai ejaan Indonesia (huruf u dan c). Penyesuaian lain juga perlu dilakukan pada alokasi waktu yang dibutuhkan anak untuk belajar ejaan dan kosa kata bahasa Inggris karena kecepatan anak Indonesia menyerap bahasa Inggris sebagai bahasa asing tidak secepat anak yang berbahasa Inggris.

Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Jolly Phonics* dapat digunakan sebagai suatu metode pengajaran baca tulis secara berkelanjutan dari TK A sampai TK B di sekolah taman kanak-kanak Al-Azhar Syifa Budi Solo.

Hasil penelitian ini membawa beberapa implikasi positif berupa tindak lanjut penelitian berikutnya yang lebih mendalam serta aplikasi metode *Jolly Phonics* di sekolah taman kanak Al-azhar Syifa Budi. Dengan demikian demi tercapainya bukti empirik yang lebih meyakinkan maka dibutuhkan penelitian lanjutan untuk melanjutkan pengajaran

materi *Jolly Phonics* pada subjek penelitian sampai subjek duduk di bangku kelas 2 sekolah dasar. Hal ini penting untuk menjawab pertanyaan apakah dengan metode ini anak Indonesia akan mampu berbahasa Inggris dengan lebih fasih sejak usia dini. Selain itu penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang berbeda untuk mengetahui pengaruh perbedaan individual serta lingkungan sosial. Selanjutnya dengan konsistensi efektivitas metode *Jolly Phonics* yang sudah terbukti, maka langkah integrasi metode ini dalam kurikulum dan sumber daya dapat mulai dilakukan. Hal ini akan mendukung realisasi visi sekolah sebagai sekolah *bilingual* yang mengajarkan anak berbahasa Inggris sejak dini.

SUMMERY

Reading and writing, along with math, are the most important basic skills for children that need to be mastered in early schooling. Reading and writing proficiency will determine children success in their education, because it provides access to all learning resources (Stainthorp, Hughes, 1999;1). Then enable children to do so, becomes the main objectives of learning especially during first year in elementary school. Children will be excited when they can catch up with that thing, and will be very upset when they can't. Finally their perception about self competent is based on the reading and writing competency. According to Chapman (2000: 703) reading highly predicted negative and positive academic self concept, children with negative academic self concept had more pessimistic attitudes toward reading than did the positive children. The negative children viewed themselves as less competent and less interest in reading. Unfortunately, the fact shows that children ability in reading and writing is not satisfying yet. In Yogyakarta and Sleman, 12% Of 170 children grade 1 and 2 from 17 school, are not able to read fluently yet (Widyana, 2006). In Jakarta, 45% of children grade 5 has reading comprehension bellow average (Sri Tiatri, 2006). On the other hand, nowadays children were challenged to learn English as early as possible. So, one of the effort to handle the condition is thinking about an alternative method of instruction that can teach reading and writing along with teaching English as well.

Jolly Phonics method is one of literacy instruction that use bottom up process and top-down approaches in a balance way. Children were taught to recognize sound letters with introduction story and daily context. This method were found by Sue Loyd (1992) from England, and have been implemented in many English language school such as England, USA, Canada, Australia and in several non English language school like Korea, and Malaysia. Stuart's study (1999) shows that Jolly Phonics method effective to teach English literacy for children who learn English as second language. Learning process in this method is running in multisensory and use body movement or kinesthetic to associate letter sounds so children can remember easily. Then children were taught to blend the letter sounds in words, identified letter sounds in words, and write the letter correctly, and also recognize tricky words.

Learning about Jolly Phonics inspired me to do the study applying this for Indonesian children at school. So, I did a first study in 2007 to prove an effect of the method in Indonesian children, especially kindergarten grade A. There are several benefits

for Indonesian children if they learn literacy in Jolly Phonics; they have opportunity to learn English digraph and vocabulary. It is very important to know English digraph that enable Indonesian children to read and say English words out correctly. Therefore, it is essential to integrate Indonesian and English literacy teaching so the learning process will be more contextual and efficient.

My first study, prove that the implementation of Jolly Phonics method in Indonesian school was very realistic and effective. These results push me to do this second study, in *pretest-posttest one group design*. There are 30 children of kindergarten grade A participated. The material include letter sounds introduction, writing letter formation, blending simple words, and recognizing words. The abilities of initial literacy were measured using modified Early Reading Screening Instrument (ERSI; Morris, 1992, 1998). The results of measurement were analyzed statistically by paired samples t test. The t test shows, $t = -13,562$ with $p = 0,000$, it means the hypothesis was accepted. So, Indonesian preschool children who taught by Jolly Phonics method have increasing literacy abilities.

This study shows that Jolly Phonics method proven to be effective consistently for Indonesian preschool children in kindergarten grade A and B. These findings make two positive implications; firstly following researches need to be done and secondly application, integration of Jolly Phonics in Al-Azhar kindergarten curriculum strongly recommended.

PRAKATA

Menyadari pentingnya kemampuan membaca dan menulis bagi perkembangan pendidikan anak usia sekolah, memunculkan keinginan untuk mendalami metode pengajaran membaca dan menulis yang bisa diberikan pada anak sejak prasekolah dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani. Selain itu meningkatnya kesadaran mengenalkan bahasa Inggris sedini mungkin, memberi inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian-penelitian tentang topik ini.

Dalam penelitian ini, yang menjadi tantangan terbesar adalah proses melakukan eksperimen terhadap subjek yang masih berusia TK A. Pemberian perlakuan terhadap mereka membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus, namun dalam prosesnya tantangan ini menjadi daya tarik tersendiri karena menuntut kemampuan memahami dunia anak prasekolah. Pengalaman melakukan penelitian ini menjadi pengalaman berharga untuk memotivasi penulis memperdalam topik penelitian untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian sudah seharusnya penulis mengucapkan rasa syukur yang dalam atas limpahan rahmat dan pertolongan Allah swt. yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Selain itu penulis juga menghaturkan terimakasih kepada:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah menyediakan sumber dana demi terselenggaranya penelitian ini.
2. Ibu DR. Markhamah, M.Hum, selaku ketua Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta telah banyak melakukan upaya demi tercapainya peningkatan produktivitas penelitian.
3. Bapak Susatyo Yuwono, S. Psi., M. Si., selaku dekan fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang memberikan dukungan terselenggaranya penelitian.
4. Ibu E.M. Sofyan S. Teks., selaku ketua Yayasan Al-Azhar Syifa Budi Solo yang telah memberi ijin dan dukungan untuk mengambil data penelitian di TK A.
5. Ibu Indri selaku kepala sekolah TK Al-Azhar Syifa Budi Solo, yang memberikan kesempatan dan kerjasama dalam penelitian ini.
6. Bunda Yumi, Bunda Kiki, Bunda Lely, Bunda Yuli, selaku guru kelas TK A Al-Azhar Syifa Budi Solo, yang telah membantu menjadi tim pengajar yang memberikan perlakuan.
7. Bapak dan Ibu dosen di fakultas Psikologi yang saling memberikan dorongan untuk meningkatkan produktivitas penelitian.

8. Ernawati, Uni, dan teman-teman lainnya yang telah membantu dalam pengambilan data.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah swt. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat menjadi inspirasi bagi penulis juga bagi orang lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

September, 2008

Lisnawati Ruhaena, S.Psi. Psikolog

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perkembangan Kognitif (Teori Piaget).....	9
2.2 Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa	12
2.3 Pemerolehan Bahasa Kedua	15
2.4 Tinjauan Psikolinguistik terhadap Membaca	18
2.4.1 Alfabet	18
2.4.2 Kata.....	19
2.4.3 Elemen Penting dalam Membaca	20
2.4.4 Perkembangan Kesadaran Fonologis (<i>Phonological Awareness</i>).....	21
2.5 Belajar Membaca dan Menulis	23
2.5.1 Belajar Membaca.....	25
2.5.2 Belajar Menulis	27
2.6 Peran Bahasa dan Kognitif dalam Belajar Membaca-Menulis.....	28
2.6.1 Peran Kognitif	28
2.6.2 Peran Bahasa	31
2.7 Penelitian Empirik Tentang Membaca dan Menulis	33
2.7.1 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kemampuan Baca Tulis	36
2.8 Metode Belajar Baca-tulis	37
2.9 Metode <i>JOLLY PHONICS</i>	39
2.9.1 Modul <i>Jolly Phonics</i>	39

2.9.2	Belajar menguasai bunyi dari masing-masing huruf alfabet	39
2.9.3	Belajar menulis huruf	40
2.9.4	Belajar mengeja	40
2.9.5	Mengidentifikasi bunyi huruf dalam kata-kata.....	40
2.9.6	Pengucapan kata-kata sulit	41
2.10	Metode Reguler	41
2.11	Penelitian Empirik Tentang Metode <i>Jolly Phonics</i>	42
2.12	Tinjauan Kritis Metode <i>Jolly Phonics</i>	43
2.13	Hipotesis	44
BAB III.....		45
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN		45
3.1	Tujuan Penelitian	45
3.2	Manfaat Penelitian	45
BAB IV.....		47
METODE PENELITIAN		47
4.1	Variabel Penelitian	47
4.2	Definisi Operasional Variabel	47
4.3	Pemberian Perlakuan	48
4.4	Cek Manipulasi.....	48
4.5	Pengukuran	48
4.6	Subjek	50
4.7	Kontrol Lingkungan Fisik	Error! Bookmark not defined.
4.8	Kontrol Lingkungan Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
4.9	Prosedur Pelaksanaan	51
4.10	Cara Analisis Data	51
4.11	Rancangan Eksperimen	52
BAB V		53
HASIL DAN PEMBAHASAN		53
BAB VI.....		60
KESIMPULAN DAN SARAN		60
LAMPIRAN		66

DAFTAR BAGAN

		Halaman
1. Bagan 1	Alur Berpikir Tinjauan Teoretis	47
2. Bagan 2	Rancangan Eksperimen	55

DAFTAR TABEL

		Halaman
1. Tabel 1	Hasil Uji Normalitas Gain skor	57
2. Tabel 2	Rerata Gain Skor Pra dan Pasca	59
3. Tabel 3	Hasil Uji Independent samples t test	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Alat Ukur Penelitian	67
2. Personalia Penelitian	73
3. Data Hasil Penelitian	74
4. MOU dengan TK Al-Azhar Syifa Budi	78